

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PROGRAM KEMITRAAN PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) KANTOR WILAYAH V MANADO

**Oleh :
Friskawati Piu
NIM : 15043152**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pemngertian Sistem Sistem Informasi Akuntansi.....	5
1. Pengertian Sistem	5
2. Pengertian Informasi.....	5
3. Pengertian Akuntansi.....	6
4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.2 Sistem Pengendalian Intern	7
1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern	7
2. Tujuan sistem Pengendalian Intern.....	7
3. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern.....	7
4. Prinsip-Prinsip Intern.....	10
5. Pengertian Pengendalian Intern Kredit	11
6. Pengertian Prosedur	11
7. Pegadaian	12
2.3 Program Kemitraan	15
1. Pengertian Program Kemitraan.....	15
2. Tujuan Kemitraan.....	16
3. Jenis-Jenis Kemitraan.....	16
4. Bentuk-Bentuk Program Kemitraan.....	17
2.4 Penelitian Terdahulu.....	17

2.5 Diagram Alir.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3 Sumber Data.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	25
1. Sejarah Perusahaan	25
2. Visi dan Misi	27
3. Makna Logo dan Moto.....	27
4. Budaya Perusahaan.....	28
5. Bidang Usaha	29
6. Struktur Organisasi.....	29
4.2 Hasil Penelitian	36
1. Fungsi Yang Terkait	36
2. Dokumen-Dokumen Yang Digunakan	38
3. Catatan Akuntansi Yang Digunakan	40
4. Prosedur Pemberian Kredit Program Kemitraan.....	40
5. Alur Pengeajuan Program Kemitraan.....	43
4.3 Hasil Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Rekomendasi.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum Pegadaian adalah sebuah BUMN sector keuangan Indonesia yang bergerak pada tiga lini bisnis perusahaan yaitu pembiayaan, emas dan aneka jasa. Menurut Sigit Triaandaru (2000 : 179) ”Menyatakan bahwa pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai”.

Menurut kitab Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

PT.Pegadaian (PERSERO) merupakan salah satu lembaga perkreditan non perbankan yang melayani masyarakat guna untuk mendapatkan dana secara cepat dengan melalui kredit. Pada kenyataannya pegadaian banyak membantu perekonomian masyarakat, terutama masyarakat yang golongan ekonominya menengah kebawah. Sesuai dengan motto pegadaian yaitu “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”. Kelebihan dari PT. pegadaian ini jika masyarakat membutuhkan dana maka masyarakat tidak perlu menjual barang-barangnya, tetapi hanya dijadikan jaminan dalam mengajukan kredit.

Dalam mengembangkan pertumbuhan perekonomian nasional, pemerintah sangat mengharapkan partisipasi usaha swasta. Sebagai salah satu langkah kebijakannya, pemerintah memusatkan perhatiannya pada pembinaan dan pengembangan sektor usaha swasta dalam skala kecil dan menengah, karena keberhasilan sektor ini dapat dijadikan salah satu landasan yang kuat menopang laju pertumbuhan ekonomi nasional. Usaha kecil yang merupakan bagian integral dunia usaha nasional mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional pada umumnya dan tujuan pembangunan ekonomi pada khususnya. Usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Atas dasar kenyataan tersebut pemerintah menghimbau kepada seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk melaksanakan dasar program pembinaan pengusaha kecil dalam program kemitraan bina lingkungan melalui surat edaran menteri BUMN nomor 09/MBU/07/2015 tertanggal 3 Juli 2015. "BUMN tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan (profit) tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap karyawannya dalam memberikan bimbingan aktif dan pengusaha yang tergolong lemah, koperasi, dan masyarakat serta dalam pelestarian lingkungan. (Aritonang, 2013). Dengan adanya keputusan tersebut pada saat ini seluruh BUMN diwajibkan menyisihkan keuntungan dari usahanya 4% laba untuk disalurkan kepada pengusaha kecil. Peraturan Menteri BUMN nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 merupakan penyempurnaan dari peraturan PK dapat bersinergi dengan perusahaan lainnya. Peraturan Menteri BUMN nomor PER-02/MBU/07/2017 tanggal 05 Juli 2017 tentang perubahan ke 2 atas peraturan BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan Menteri Tersebut, Mengatur bahwa kegiatan

usaha minimal 6 bulan, jumlah jumlah pinjaman maksimal RP.200.000.000,- dan besarnya JAP dana PK sebesar 3% pertahun dari saldo pinjaman awal tahun atau ditetapkan lain oleh Menteri. Dalam hal ini BUMN ditunjuk sebagai pelaksana program kemitraan dikarenakan seluruh atau sebagian besar modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan menurut barang dan jasa.

Untuk meningkatkan pelayanan, PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah V Manado memberikan Peminjaman kredit Program Kemitraan. Program ini dikhususkan untuk calon mitra binaan yang mempunyai usaha dan ingin mengembangkan usaha bisnis yang dijalaninya dengan cara menjaminkan barang-barang perhiasan, bpkb kendaraan dan Tanah ke Pegadaian.

Fenomena yang dihadapi oleh BUMN pembina dalam pembinaan kredit program kemitraan usaha adalah terbatasnya dana yang tersedia dibandingkan dengan banyaknya permohonan yang masuk . Apabila terjadi resiko kemacetan pinjaman akan menghambat program pemberian bantuan kepada mitra binaan yang lain karena dana hasil pengembalian akan disalurkan kembali untuk pemberian pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi lainnya (dana bergulir).

Sistem pemberian kredit program kemitraan merupakan program pemberian kredit PT Pegadaian Kantor Wilayah V Manado yang dapat dijadikan salah satu alternatif dalam masyarakat membuka usaha.

Berdasarkan uraian diatas, Penulis tertarik mengambil judul“
ANALISIS SISTEM PEMBERIAN KREDIT PROGRAM KEMITRAAN
PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) KANTOR WILAYAH V
MANADO”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan permasalahannya adalah; “Bagaimanakah Sistem Pemberian Kredit Program Kemitraan yang diterapkan PT Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah V Manado ?”

1.3 Batasan Masalah

Peneliti memfokuskan pada sistem Pemberian Kredit Program Kemitraan

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis Sistem Pemberian Kredit Program Kemitraan yang diterapkan pada PT Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah V Manado sudah berjalan baik atau belum.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, pemahaman dan wawasan penulis dalam memahami pemberian kredit program mitra kemitraan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk mendukung pemikiran dalam menentukan kebijaksanaan pemberian kredit kepada nasabah.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam Pengembangan ilmu pengetahuan khususnya jurusan akuntansi.